

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah. 2002. Perilaku Konsumen. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Anonim. 2011. Usaha Peternakan Kambing Peranakan Etawa. <http://cianjurkab.go.id/content/static/pdf/kambing.pdf>. Diakses Tanggal 3 September 2011.
- \_\_\_\_\_. 2012. Pendidikan. <http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan>. Diakses Tanggal 21 Februari 2012.
- Amiruddin. 1991. Kebijakan Pengembangan Ternak Potong Di Indonesia. Seminar Nasional Pengembangan Ternak Sapi Bali Dalam Rangka 27 Tahun Fakultas Peternakan UNHAS, Ujung Pandang.
- Atmojo, A, T. 2007. Apa Khasiat Susu dan Daging Kambing. <http://triatmojo.wordpress.com/2007/01/15/apa-khasiat-susu-dan-daging-kambing/>. Diakses Tanggal 26 Oktober 2011.
- Burns, M dan Devendra, C. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. ITB. Bandung.
- Danie, Heriyadi, SU. 2008. Potensi Masalah dan Solusi Kambing dan Domba. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran Litbang HPKDKI. Jawa Barat.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dwiyanto, M. 2003. Penanganan Domba dan Kambing. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Gasperz, V. 1999. Ekonomi Manajerial, Pembuatan Keputusan Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gilarso, T. 1993. Pengaturan Ilmu Ekonomi, Bagian Mikro. Jilid satu. Kanisius, Yogyakarta.
- Hambali, R. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi beternak Domba. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternaka IPB. Bogor.
- Hamzah, B. 2010. Teori Motivasi dan Pengukurannya. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kurnia, 2010. Rasio Ketergantungan. www. <http://rasio-ketergantungan.html>. Diakses Tanggal 21 Februari 2012.
- Mauludin, A.M. 2009. Mutivasi Peternak Dalam Kegiatan Berusaha Ternak Domba Di Desa Rancamanyar Kecamatan Balendah Kabupaten Bandung. Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran. Sumedang.

- Martoyo, S. 1998. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi ketiga. BPEE-UGM, Yogyakarta.
- Muljana, W. 2001. Cara Beternak Kambing. Aneka Ilmu, Semarang.
- Murtdjo, B.A.L. 1993. Beternak Kmbing Pedaging Dan perah. Kanisius, Jakarta.
- Nurtang. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Ternak Sapi Bali Di kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar
- Priyanto, D. 2008. Tarket Kelayakan Skala Usaha Ternak Domba/Kambing Pola Pembibitan mendukung Pendapatan Petani di Perdesaan. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Riduwan. 2009. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Rivani, A. 2004. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Peternak Untuk Memelihara Kambing Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rochiman, K.S. 1997. Kembangkan Agribisnis Berbasis Peternakan, Poultry Indonesia, Edisi Oktober, Jakarta.
- Sarwono, B. 2007. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setiyawan, H., Marsuki, P.I. dan Mukso, S., 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Potensi Pembangunan Ternak Sapi Potong Rakyat di Kecamatan Kalori Kabupaten Rambang, Jawa Tengah. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sodiq dan Abidin. 2008. Meningkatkan Produksi Susu kambing Peranakan Etawa. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. 1999. Statistik Untuk Penelitian. CV Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, S. 1999. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Rajawali Press, Jakarta.
- Suryana, 2010. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Berorientasi Agribisnis Dengan Pola Kemitraan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kalimantan Selatan.
- Sutujo, S. 2000. Studi Kelayakan proyek, Konsep, Teknik dan Kasus. PT. Damar Mulia Pustaka, Jakarta.

- Sunarto. 2003. Perilaku Konsumen. Penerbit Amus, Yogyakarta.
- Swastha, B dan Handoko. 1996. Manajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Konsumen. Liberty, Yogyakarta
- Tanjung, H dan Arep, I. 2003. Manajemen Motivasi. PT Grasindo, Jakarta.
- Umar, H. 2003. Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Widiyaningrum, P. 2011. Mutivasi Keikutsertaan Peternak Sapi Potong pada Sistem Kandang Komunal (Studi Kasus di Kabupaten Bantul Yogyakarta). Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Semarang, Semarang.
- Yasin, S dan Dilago, S.H. 1993. Peternakan Sapi Bali dan Permasalahannya. Bumi Aksara, Jakarta.

**Lampiran 1. Identitas Responden Peternak Kambing di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto.**

NO	NAMA RESPONDEN	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAA		JUMLAH TANGGUNGAN	JUMLAH TERNAK	BANTUAN PEMERINTAH	LAMA BERTERNAK
					UTAMA	SAMPINGAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
1	Dg. Tayu	61	Perempuan	SD	IRT	Peternak/petani	5	11	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	35
2	Leba'an	25	Laki-laki	SMK	Petani rumput laut	Peternak dan petani	3	11	Penyuluhan/Tenaga Teknis/ ternak kambing	5
3	Dg. lanti	42	Perempuan	SMP	Petani	Petani danPeternak	4	11	Penyuluhan/Tenaga Teknis	12
4	Dg. Talli	63	Laki-laki	SD	Petani rumput laut	Petani dan Peternak	5	9	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	36
5	Dg. Ngerang	27	Laki-laki	SMP	Petani rumput laut	Petani dan Peternak	5	9	Penyuluhan/Tenaga Teknis	5
6	Mansyur Dg Nuju	31	Laki-laki	SMP	Sopir mobil	Petani dan Peternak	4	5	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	14
7	Dg. Sikki	28	Laki-laki	SMP	Petani rumput laut	Petani dan Peternak	4	22	Penyuluhan/Tenaga Teknis	6
8	Dg. Radeng	59	Laki-laki	SD	Pedagang Nener	Peternak/petani/petani rumput laut	2	8	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	31
9	Dg. Rewa	36	Laki-laki	SMP	Petani Rumput laut	Peternak/petani	5	16	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	14
10	Yo'ding	35	Laki-laki	SMK	Pedagang Gula	Petai Rumput laut	4	14	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	15
11	Dg. Tiro	63	Laki-laki	SMK	Petani	Peternak	4	5	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	38

NO	NAMA RESPONDEN	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAA		JUMLAH TANGGUNGAN	JUMLAH TERNAK	BANTUAN PEMERINTAH	LAMA BERTERNAK
					UTAMA	SAMPINGAN				
12	Dg. Makka	42	Laki-laki	D3	PNS	Peternak/Petani	5	16	Penyuluhan/Tenaga Teknis	19
13	Raballi	53	Laki-laki	SD	Pembuat Gula Merah	Petani/Peternak	7	11	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	32
14	Dg. Rani	57	Laki-laki	SMP	Petani rumput laut	Petani/Peternak	2	4	Penyuluhan/Tenaga Teknis	40
15	Dg. Sanggu	59	Perempuan	SD	IRT	Petani/Peternak	7	10	Penyuluhan/Tenaga Teknis	38
16	Dg. Rate	64	Laki-laki	SD	Pembuat gula merah	Petani/Peternak	4	27	Penyuluhan/Tenaga Teknis	37
17	Sampara Raja	39	Laki-laki	SD	Petani rumput laut	Peternak	2	3	Penyuluhan/Tenaga Teknis/ternak kambing	18
18	Manggasini Dg Kulle	60	Laki-laki	SMA	Pedagang Campuran	Petani/Peternak	6	5	Penyuluhan/Tenaga Teknis	25
19	Ma'do Dg. Bela	48	Laki-laki	SD	Petani rumput laut	Petani/Peternak	8	8	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	23
20	Syamsi Dg. Simba	44	Perempuan	SMP	IRT	Petani/Peternak	4	9	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	29
21	Mada	53	Laki-laki	SMP	Pedagang rumput laut	Peternak	6	5	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	16
22	Dg. Cini	42	Perempuan	SD	IRT	Petani/Peternak	3	18	Penyuluhan/Tenaga Teknis	21
23	Dg. Ngalle	37	Laki-laki	SD	Petani rumput laut	Petani/Peternak	1	14	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	15
24	Sain	32	Laki-laki	SMP	Petani rumput laut	Peternak	3	3	Penyuluhan/Tenaga Teknis	18

25	H. Basri	49	Laki-laki	S1	PNS	Petani/Peternak	4	38	Penyuluhan/Tenaga Teknis	25
NO	NAMA RESPONDEN	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAA		JUMLAH TANGGUGAN	JUMLAH TERNAK	BANTUAN PEMERINTAH	LAMA BERTERNAK
					UTAMA	SAMPINGAN				
26	Poto Dg Jarre	46	Laki-laki	SMP	Petani	Peternak	4	24	Penyuluhan/Tenaga Teknis	21
27	Yupa	41	Laki-laki	SMA	Peternak	Petani	2	46	Penyuluhan/Tenaga Teknis	11
28	H. Ibrahim	54	Laki-laki	SMA	Pedagang Bambu	Petani/Peternak	6	25	Penyuluhan/Tenaga Teknis	38
29	Rabanai	28	Laki-laki	SMP	Pembuat gula merah	Petani/Peternak	3	18	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	6
30	Yati	38	Perempuan	SD	IRT	Petani/Peternak	3	12	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	8
31	Dg. Bali	30	Laki-laki	SMP	Petani rumput laut	Peternak	1	4	Penyuluhan/Tenaga Teknis	14
32	Dg. Boya	48	Perempuan	SMP	IRT	Petani/Peternak	3	5	Penyuluhan/Tenaga Teknis	24
33	Baseng	32	Laki-laki	SD	Pembuat gula merah	Petani/Peternak	4	8	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	13
34	Sindring	51	Laki-laki	SMP	Petani	Peternak	6	19	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	29
35	Ramalang	53	Perempuan	SMP	IRT	Petani/Peternak	4	7	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	21
36	Dg. Naba	50	Laki-laki	SMA	Peternak	Petani	5	23	Penyuluhan/Tenaga Teknis	24
37	Dg. Pone	36	Perempuan	SMP	Penjual Campuran	Petani/Peternak	2	11	Penyuluhan/Tenaga Teknis	17
38	Sabang	43	Laki-laki	SMP	Petani	Peternak	4	4	Penyuluhan/Tenaga Teknis	21

39	Sainuddin Ompo	37	Laki-laki	SMA	Kepala Dusun	Petani/Peternak	4	2	Penyuluhan/Tenaga Teknis	15
NO	NAMA RESPONDEN	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAA		JUMLAH TANGGUNGAN	JUMLAH TERNAK	BANTUAN PEMERINTAH	LAMA BERTERNAK
					UTAMA	SAMPINGAN				
12	Dg. Makka	42	Laki-laki	D3	PNS	Peternak/Petani	5	16	Penyuluhan/Tenaga Teknis	19
40	Limpo	58	Laki-laki	SMP	Petani	Petani/Peternak	4	8	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	46
41	Baharuddin Dg Jarre	40	Laki-laki	SMA	Pedagang jagung	Petani/Peternak	3	17	Penyuluhan/Tenaga Teknis	14
42	Idris Dg Nai	44	Laki-laki	SMA	Petani	Peternak	5	10	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	20
43	Lolo	38	Laki-laki	SD	Pembuat gula merah	Petani/Peternak	2	8	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	22
44	Miseng	38	Laki-laki	SMP	Petani	Peternak	2	3	Penyuluhan/Tenaga Teknis	11
45	Dg. Tanning	37	Perempuan	SMP	IRT	Petani/Peternak	4	6	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	16
46	Dg. Siriwa	29	Laki-laki	SMP	Sopir mobil	Petani/Peternak	4	10	Penyuluhan/Tenaga Teknis	9
47	Dg. Ngemba	61	Laki-laki	SMK	Peternak	Petani/Peternak	2	26	Penyuluhan/Tenaga Teknis	37
48	Dg. Lontang	58	Laki-laki	SMP	Petani	Peternak	2	8	Penyuluhan/Tenaga Teknis	43
49	Janna	35	Perempuan	SMP	Petani	Peternak	4	9	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	13
50	Dg. Lembang	36	Laki-laki	SD	Petani	Peternak	1	10	Penyuluhan/Tenaga Teknis	19

51	Yunus	59	Laki-laki	SD	Petani	Peternak	5	14	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	37
52	Mongga	65	Laki-laki	SMP	Petani	Peternak/Buat Gula Merah	4	10	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	39
NO	NAMA RESPONDEN	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAA		JUMLAH TANGGUNGAN	JUMLAH TERNAK	BANTUAN PEMERINTAH	LAMA BERTERNAK
					UTAMA	SAMPINGAN				
53	Dg. Nuntung	55	Perempuan	SMA	Pedagang	Petani/peternak	3	9	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	37
54	Rajamuddin Dg Lewa	52	Laki-laki	SMK	Petani	Peternak	4	3	Penyuluhan/Tenaga Teknis	29
55	Sultan Dg Raja	42	Laki-laki	SMP	Petani	Peternak	3	6	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	13
56	Dg. Lallo	60	Laki-laki	SD	Petani	Peternak	2	4	Penyuluhan/Tenaga Teknis	45
57	Massri	43	Laki-laki	SMP	Pembuat gula merah	Petani/Peternak	1	5	Penyuluhan/Tenaga Teknis	20
58	Mangga	44	Laki-laki	SMA	PNS	Petani/Peternak	4	6	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	14
59	Dg. Bombong	64	Perempuan	SD	Petani	Peternak	5	18	Penyuluhan/Tenaga Teknis	39
60	Rabaseng	52	Laki-laki	SMP	Petani	Peternak	2	5	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	37
61	Salak	63	Laki-laki	SMP	Petani	Peternak	7	16	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	41
62	Dg. Syamsu	54	Laki-laki	SMP	Pedagang Campuran	Petani/Peternak	4	3	Penyuluhan/Tenaga Teknis	35
63	Dg. Boya	65	Perempuan	SD	Penjual Campuran	Petani/Peternak	4	8	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	34



64	Dg. Murung	67	Laki-laki	SD	Petani	Peternak	2	7	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	39
65	Baharu Dg Tinggi	53	Laki-laki	SMA	Petani	Peternak	3	12	Penyuluhan/Tenaga Teknis	29
NO	NAMA RESPONDEN	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAA		JUMLAH TANGGUNGAN	JUMLAH TERNAK	BANTUAN PEMERINTAH	LAMA BERTERNAK
					UTAMA	SAMPINGAN				
66	Nurdin	54	Laki-laki	SMA	Petani	Peternak	6	18	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	31
67	Lese	63	Laki-laki	SD	Petani	Peternak	2	8	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	36
68	Pakala	35	Laki-laki	SD	Peternak	petani	4	24	Penyuluhan/Tenaga Teknis	13
69	Dg. Letteng	56	Perempuan	SMP	Penjual Campuran	Petani/Peternak	6	7	Penyuluhan/Tenaga Teknis	37
70	Pagising	53	Laki-laki	SD	Petani	Peternak	4	6	Penyuluhan/Tenaga Teknis	24
71	Habo	61	Laki-laki	SMP	Pembuat gula merah	petani/Peternak	4	8	Penyuluhan/Tenaga Teknis	42
72	Pasa	42	Laki-laki	SD	Petani	Peternak	3	5	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	18
73	Dg. Lagu	68	Laki-laki	SMP	petani	Petani/Peternak	2	8	Penyuluhan/Tenaga Teknis	45
74	Dg. Tompo	45	Laki-laki	SMP	Petani	Peternak	5	7	Penyuluhan/Tenaga Teknis	23
75	Dg. Beta	62	Laki-laki	SMK	Petani	Peternak	3	8	Penyuluhan/Tenaga Teknis/Ternak kambing	36

**Lampiran 2. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Variabel dependen di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto.**

No	Motivasi Peternak (Y)										Total Skor	Kategori	Nilai Kategori
	Intrinsik				Jumlah	Ekstrinsik				Jumlah			
	1	2	3	4		5	6	7	8				
1	4	5	5	3	17	3	4	5	4	16	33	Tinggi	4
2	5	4	4	5	18	4	3	5	4	16	34	Sangat Tinggi	5
3	3	4	4	4	15	5	5	3	4	17	32	Tinggi	4
4	4	4	3	2	13	5	5	4	4	18	31	Tinggi	4
5	5	4	4	5	18	4	4	5	3	16	34	Sangat Tinggi	5
6	4	5	2	5	16	5	3	4	5	17	33	Tinggi	4
7	5	4	3	3	15	4	5	4	4	17	32	Tinggi	4
8	5	4	5	3	17	5	4	4	5	18	35	Sangat Tinggi	5
9	5	3	4	4	16	5	4	5	4	18	34	Sangat Tinggi	5
10	4	5	4	4	17	5	3	4	3	15	32	Tinggi	4
11	5	3	2	3	13	5	5	3	4	17	30	Tinggi	4
12	4	5	5	4	18	5	4	3	3	15	33	Tinggi	4
13	4	5	3	4	16	4	3	4	3	14	30	Tinggi	4
14	5	4	4	3	16	5	4	1	4	14	30	Tinggi	4
15	4	5	3	5	17	5	4	3	4	16	33	Tinggi	4
16	5	5	3	3	16	5	2	3	3	13	29	Tinggi	4
17	5	5	5	4	19	4	4	3	4	15	34	Sangat Tinggi	5
18	4	5	4	3	16	5	5	3	4	17	33	Tinggi	4
19	5	5	4	4	18	4	4	2	3	13	31	Tinggi	4
20	4	4	3	3	14	4	5	2	5	16	30	Tinggi	4
21	3	4	3	3	13	4	4	3	4	15	28	Tinggi	4
22	5	3	5	4	17	3	4	4	5	16	33	Tinggi	4
23	4	3	5	3	15	4	4	3	5	16	31	Tinggi	4
24	5	4	3	2	14	3	4	5	4	16	30	Tinggi	4
25	4	5	4	5	18	4	4	3	5	16	34	Sangat Tinggi	5
26	3	3	4	5	15	2	4	3	4	13	28	Tinggi	4
27	4	2	2	2	10	4	5	4	3	16	26	Cukup	3
28	3	4	3	3	13	4	4	3	5	16	29	Tinggi	4
29	2	4	3	1	10	1	3	3	2	9	19	Rendah	2
30	5	4	2	3	14	5	4	3	5	17	31	Tinggi	4
31	3	4	4	4	15	3	5	4	3	15	30	Tinggi	4
32	4	2	2	2	10	2	3	3	5	13	23	Cukup	3
33	5	3	4	5	17	4	4	5	3	16	33	Tinggi	4
34	5	4	2	2	13	3	5	5	5	18	31	Tinggi	4
35	5	2	5	5	17	4	5	4	3	16	33	Tinggi	4

36	4	3	4	2	13	4	4	3	3	14	27	Cukup	3
No	Motivasi Peternak (Y)										Total skor	Kategori	Nilai Kategori
	Intrinsik				Jumlah	Ekstrinsik				Jumlah			
	1	2	3	4		5	6	7	8				
37	5	3	5	5	18	2	5	4	4	15	33	Tinggi	4
38	3	4	3	3	13	3	5	4	3	15	28	Tinggi	4
39	4	2	5	3	14	4	4	3	3	14	28	Tinggi	4
40	4	4	3	4	15	4	4	5	5	18	33	Tinggi	4
41	3	4	5	3	15	4	5	3	3	15	30	Tinggi	4
42	3	5	2	4	14	5	4	4	4	17	31	Tinggi	4
43	3	3	2	4	12	3	4	2	5	14	26	Cukup	3
44	4	4	3	2	13	4	5	4	2	15	28	Tinggi	4
45	4	5	5	5	19	3	4	3	4	14	33	Tinggi	4
46	3	4	3	2	12	5	5	4	3	17	29	Tinggi	4
47	3	5	4	4	16	4	4	3	2	13	29	Tinggi	4
48	4	3	5	5	17	4	5	4	5	18	35	Sangat Tinggi	5
49	5	5	5	3	18	5	4	4	3	16	34	Sangat Tinggi	5
50	4	3	5	5	17	4	5	2	2	13	30	Tinggi	4
51	5	5	3	3	16	3	3	4	3	13	29	Tinggi	4
52	5	5	4	4	18	2	5	3	3	13	31	Tinggi	4
53	4	3	5	4	16	4	5	4	4	17	33	Tinggi	4
54	5	5	5	4	19	5	5	4	3	17	36	Sangat Tinggi	5
55	3	5	4	3	15	3	4	5	4	16	31	Tinggi	4
56	3	3	4	3	13	3	5	3	5	16	29	Tinggi	4
57	5	4	3	4	16	4	5	4	2	15	31	Tinggi	4
58	5	5	4	5	19	3	5	3	3	14	33	Tinggi	4
59	5	3	4	3	15	5	5	4	2	16	31	Tinggi	4
60	4	2	5	5	16	3	4	5	5	17	33	Tinggi	4
61	5	4	3	5	17	4	5	3	5	17	34	Sangat Tinggi	5
62	3	4	4	5	16	3	3	4	3	13	29	Tinggi	4
63	4	3	3	4	14	4	5	2	4	15	29	Tinggi	4
64	5	4	5	3	17	5	5	4	2	16	33	Tinggi	4
65	5	5	4	4	18	3	4	5	5	17	35	Sangat Tinggi	5
66	3	4	5	5	17	3	5	3	2	13	30	Tinggi	4
67	4	5	4	4	17	4	5	4	3	16	33	Tinggi	4
68	3	4	5	3	15	2	5	3	4	14	29	Tinggi	4
69	4	3	5	4	16	5	4	5	5	19	35	Sangat Tinggi	5
70	5	5	5	2	17	4	5	2	5	16	33	Tinggi	4
71	4	3	5	4	16	3	4	5	3	15	31	Tinggi	4
72	5	4	4	4	17	4	5	5	5	19	36	Sangat Tinggi	5

73	3	5	4	2	14	3	4	4	5	16	30	Tinggi	4
No	Motivasi Peternak (Y)										Total Skor	Kategori	Nilai Kategori
	Intrinsik					Ekstrinsik							
	1	2	3	4	Jumlah	5	6	7	8	Jumlah			
74	5	4	3	5	17	4	5	3	4	16	33	Tinggi	4
75	4	5	4	3	16	3	5	5	4	17	33	Tinggi	4
jlh	311	298	288	272	1169	288	324	273	282	1167	2336		307
rata2	4.14	3.97	3.84	3.62	15.58	3.84	4.32	3.64	3.76	15.56	31.14		4.09

Keterangan :

- 5 = Sangat Tinggi = 33,64 – 40  
4 = Tinggi = 27,23 – 33,63  
3 = Cukup = 20,82 – 27,22  
2 = Rendah = 14,41 – 20,81  
1 = Kurang = 8 – 14,4

**Intrinsik**

- 1 = kebutuhan pendapatan dan kondisi kerja yang memuaskan  
2 = Kebutuhan hubungan dengan masyarakat  
3 = Kebutuhan untuk berkembang  
4 = kebutuhan untuk berprestasi

**Ekstrinsik**

- 5 = informasi permintaan pasar  
6 = memperoleh keuntungan  
7 = keterjangkauan sapronak  
8 = bentuk hubungan antara para usaha yang harmonis

**Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Variabel Peranan Pemerintah di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto.**

No	Peranan Pemerintah (X1)				Jumlah	Rata-rata	kategori	Nilai Kategori
	1	2	3	4				
1	4	2	4	3	13	3.25	Cukup	3
2	3	3	5	2	13	3.25	Cukup	3
3	3	3	4	5	15	3.75	Tinggi	4
4	5	4	2	3	14	3.5	Tinggi	4
5	4	4	4	3	15	3.75	Tinggi	4
6	3	2	5	4	14	3.5	Tinggi	4
7	2	4	4	5	15	3.75	Tinggi	4
8	4	3	5	5	17	4.25	sangat tinggi	5
9	3	4	3	4	14	3.5	Tinggi	4
10	5	3	2	4	14	3.5	Tinggi	4
11	3	2	4	4	13	3.25	Cukup	3
12	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
13	5	2	3	4	14	3.5	Tinggi	4
14	3	4	3	4	14	3.5	Tinggi	4
15	4	3	4	4	15	3.75	Tinggi	4
16	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
17	5	2	5	4	16	4	Tinggi	4
18	4	3	4	3	14	3.5	Tinggi	4
19	3	2	5	2	12	3	Cukup	3
20	3	4	3	4	14	3.5	Tinggi	4
21	4	2	2	3	11	2.75	Cukup	3
22	4	2	4	4	14	3.5	Tinggi	4
23	4	3	3	3	13	3.25	Cukup	3
24	3	3	4	4	14	3.5	Tinggi	4
25	4	1	3	4	12	3	Cukup	3
26	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
27	4	1	2	3	10	2.5	Rendah	2
28	4	3	4	4	15	3.75	Tinggi	4
29	2	1	3	2	8	2	Rendah	2
30	3	3	4	4	14	3.5	Tinggi	4
31	4	2	2	3	11	2.75	Cukup	3
32	3	3	2	4	12	3	Cukup	3
33	4	3	2	4	13	3.25	Cukup	3
34	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4

35	3	2	2	3	10	2.5	Rendah	2
Np	Peranan Pemerintah (X1)				Jumlah	Rata-rata	Kategori	Nilai Kategori
	1	2	3	4				
36	4	3	4	2	13	3.25	Cukup	3
37	4	2	4	3	13	3.25	Cukup	3
38	3	3	4	4	14	3.5	Tinggi	4
39	4	1	2	2	9	2.25	Rendah	2
40	4	4	3	3	14	3.5	Tinggi	4
41	4	3	4	3	14	3.5	Tinggi	4
42	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
43	3	3	3	4	13	3.25	Cukup	3
44	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
45	5	2	4	4	15	3.75	Tinggi	4
46	5	3	3	3	14	3.5	Tinggi	4
47	4	3	4	3	14	3.5	Tinggi	4
48	5	4	4	4	17	4.25	sangat tinggi	5
49	3	2	4	4	13	3.25	Cukup	3
50	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
51	3	3	3	3	12	3	Cukup	3
52	5	3	3	3	14	3.5	Tinggi	4
53	3	3	3	4	13	3.25	Cukup	3
54	4	4	5	4	17	4.25	sangat tinggi	5
55	5	3	3	4	15	3.75	Tinggi	4
56	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
57	5	2	3	2	12	3	Cukup	3
58	5	3	3	4	15	3.75	Tinggi	4
59	5	2	2	3	12	3	Cukup	3
60	4	3	4	3	14	3.5	Tinggi	4
61	4	3	3	3	13	3.25	Cukup	3
62	5	3	2	4	14	3.5	Tinggi	4
63	5	3	4	4	16	4	Tinggi	4
64	5	1	4	2	12	3	Tinggi	4
65	3	1	3	3	10	2.5	Rendah	2
66	5	3	2	4	14	3.5	Tinggi	4
67	5	2	4	2	13	3.25	Cukup	3
68	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
69	4	2	2	4	12	3	Cukup	3
70	5	2	3	5	15	3.75	Tinggi	4
71	3	2	4	5	14	3.5	Tinggi	4
72	5	3	4	5	17	4.25	sangat tinggi	5

73	5	2	3	3	13	3.25	Cukup	3
<b>Np</b>	<b>Peranan Pemerintah (X1)</b>				<b>Jumlah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai Kategori</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>				
74	3	3	4	4	14	3.5	Tinggi	4
75	5	3	3	3	14	3.5	Tinggi	4
<b>Jlh</b>	<b>297</b>	<b>200</b>	<b>250</b>	<b>270</b>	<b>1017</b>	<b>254.25</b>		<b>272</b>
<b>Rata2</b>	<b>3.96</b>	<b>2.66</b>	<b>3.33</b>	<b>3.6</b>	<b>13.56</b>	<b>3.39</b>		<b>3.62</b>

Keterangan :

- 5 = Sangat Tinggi = 16,84 – 20  
4 = Tinggi = 13,63 – 16,83  
3 = Cukup = 10,42 – 13,62  
2 = Rendah = 7,21 – 10,41  
1 = Kurang = 4 – 7,2

**Indikator**

- 1** = bantuan pemerintah  
**2** = pelaksanaan program pemerintah dibidang ternak kambing  
**3** = dampak terhadap pendapatan  
**4** = Peningkatan populasi kambing

**Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Variabel Nilai Ekonomis Ternak Kambing di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto.**

No	Nilai Ekonomis Ternak Kambing (X2)				Jumlah	Rata-rata	kategori	Nilai Kategori
	1	2	3	4				
1	3	3	4	4	14	3.5	Tinggi	4
2	3	4	4	4	15	3.75	Tinggi	4
3	4	4	3	4	15	3.75	Tinggi	4
4	2	4	3	4	13	3.25	Cukup	3
5	4	5	4	4	17	4.25	Sangat Tinggi	5
6	3	3	4	4	14	3.5	Tinggi	4
7	4	3	5	3	15	3.75	Tinggi	4
8	4	5	3	4	16	4	Tinggi	4
9	4	4	4	5	17	4.25	Sangat Tinggi	5
10	3	3	4	3	13	<b>3.25</b>	<b>Cukup</b>	<b>3</b>
11	4	4	3	3	14	3.5	Tinggi	4
12	3	2	3	5	13	3.25	Cukup	3
13	3	3	4	4	14	3.5	Tinggi	4
14	3	2	4	4	13	3.25	Cukup	3
15	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
16	3	4	3	4	14	3.5	Tinggi	4
17	3	4	5	5	17	4.25	Sangat Tinggi	5
18	3	4	4	5	16	4	Tinggi	4
19	3	3	4	5	15	3.75	Tinggi	4
20	3	4	4	4	15	3.75	Tinggi	4
21	3	4	4	3	14	3.5	Tinggi	4
22	4	3	4	5	16	4	Tinggi	4
23	3	5	4	3	15	3.75	Tinggi	4
24	4	4	4	3	15	3.75	Tinggi	4
25	3	5	5	4	17	4.25	Sangat Tinggi	5
26	4	3	4	3	14	3.5	Tinggi	4
27	3	4	3	3	13	3.25	Cukup	3
28	4	3	4	5	16	4	Tinggi	4
29	3	4	2	2	11	2.75	Cukup	3
30	5	3	5	5	18	4.5	Sangat Tinggi	5
31	3	5	3	4	15	3.75	Tinggi	4
32	4	3	5	3	15	3.75	Tinggi	4
33	4	5	5	4	18	4.5	Sangat Tinggi	5
34	3	3	4	4	14	3.5	Tinggi	4
35	3	4	4	3	14	3.5	Tinggi	4



36	5	2	2	5	14	3.5	Tinggi	4
No	Nilai Ekonomis Ternak Kambing (X2)				Jumlah	Rata-rata	kategori	Nilai Kategori
	1	2	3	4				
37	3	3	4	4	14	3.5	Tinggi	4
38	4	4	5	4	17	4.25	Sangat Tinggi	5
39	5	2	3	5	15	3.75	Tinggi	4
40	3	4	2	4	13	3.25	Cukup	3
41	4	3	4	3	14	3.5	Tinggi	4
42	4	5	3	5	17	4.25	Sangat Tinggi	5
43	3	3	4	3	13	3.25	Cukup	3
44	3	4	3	3	13	3.25	Cukup	3
45	3	3	3	5	14	3.5	Tinggi	4
46	3	5	4	5	17	4.25	Sangat Tinggi	5
47	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
48	3	5	4	5	17	4.25	Sangat Tinggi	5
49	3	4	5	5	17	4.25	Sangat Tinggi	5
50	3	4	4	3	14	3.5	Tinggi	4
51	3	4	3	4	14	3.5	Tinggi	4
52	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
53	3	5	5	4	17	4.25	Sangat Tinggi	5
54	5	4	3	5	17	4.25	Sangat Tinggi	5
55	5	4	3	4	16	4	Tinggi	4
56	4	3	3	5	15	3.75	Tinggi	4
57	4	3	3	5	15	3.75	Tinggi	4
58	3	4	4	3	14	3.5	Tinggi	4
59	4	5	2	5	16	4	Tinggi	4
60	3	5	4	4	16	4	Tinggi	4
61	4	4	4	5	17	4.25	Sangat Tinggi	5
62	4	3	4	3	14	3.5	Tinggi	4
63	3	4	2	5	14	3.5	Tinggi	4
64	4	4	4	4	16	4	Tinggi	4
65	5	4	4	4	17	4.25	Sangat Tinggi	5
66	4	3	3	4	14	3.5	Tinggi	4
67	4	3	4	4	15	3.75	Tinggi	4
68	3	4	4	2	13	3.25	Tinggi	4
69	5	5	4	5	19	4.75	Sangat Tinggi	5
70	4	5	2	5	16	4	Tinggi	4
71	4	4	3	4	15	3.75	Tinggi	4
72	5	5	4	5	19	4.75	Sangat Tinggi	5

73	4	5	3	4	16	4	Tinggi	4
No	Nilai Ekonomis Ternak Kambing (X2)				Jumlah	Rata-rata	Kategori	Nilai Kategori
	1	2	3	4				
74	4	4	5	3	16	4	Tinggi	4
75	4	4	5	4	17	4.25	Sangat Tinggi	5
<b>Jlh</b>	<b>271</b>	<b>284</b>	<b>277</b>	<b>302</b>	<b>1131</b>	<b>283.5</b>		<b>309</b>
<b>Rata2</b>	<b>3.61</b>	<b>3.78</b>	<b>3.69</b>	<b>4.02</b>	<b>15.08</b>	<b>3.78</b>		<b>4.12</b>

Keterangan :

- 5 = Sangat Tinggi = 16,84 – 20  
4 = Tinggi = 13,63 – 16,83  
3 = Cukup = 10,42 – 13,62  
2 = Rendah = 7,21 – 10,41  
1 = Kurang = 4 – 7,2

**Indikator**

- 1 = Tabungan keluarga  
2 = Pemanfaatan limbah sebagai pupuk  
3 = Dampak terhadap pendapatan  
4 = Harga Jual ternak kambing

**Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Variabel Permintaan Ternak Kambing di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto.**

No	Permintaan Ternak Kambing (X3)	kategori
	1	
1	4	Tinggi
2	5	Sangat Tinggi
3	4	Tinggi
4	3	Cukup
5	5	Sangat Tinggi
6	4	Tinggi
7	4	Tinggi
8	5	Sangat Tinggi
9	4	Tinggi
10	4	Tinggi
11	4	Tinggi
12	4	Tinggi
13	3	Cukup
14	3	Cukup
15	4	Tinggi
16	4	Tinggi
17	5	Sangat Tinggi
18	4	Tinggi
19	3	Cukup
20	3	Cukup
21	4	Tinggi
22	4	Tinggi
23	3	Cukup
24	3	Cukup
25	4	Tinggi
26	4	Tinggi
27	3	Cukup
28	3	Cukup
29	2	Rendah
30	3	Cukup
31	4	<b>Tinggi</b>
32	2	Rendah
33	4	Tinggi
34	3	Cukup

35	4	Tinggi
No	Permintaan Ternak Kambing (X3)	Kategori
	1	
36	3	Cukup
37	4	Tinggi
38	3	Cukup
39	3	Cukup
40	4	Tinggi
41	3	Cukup
42	3	Cukup
43	2	Rendah
44	3	Cukup
45	4	Tinggi
46	3	Cukup
47	3	Cukup
48	5	Sangat Tinggi
49	4	Tinggi
50	3	Cukup
51	3	Cukup
52	3	Cukup
53	4	Tinggi
54	5	Sangat Tinggi
55	3	Cukup
56	3	Cukup
57	4	Tinggi
58	4	Tinggi
59	3	Cukup
60	4	Tinggi
61	5	Sangat Tinggi
62	3	Cukup
63	3	Cukup
64	4	Tinggi
65	5	Sangat Tinggi
66	3	Cukup
67	4	Tinggi
68	3	Cukup
69	5	Sangat Tinggi
70	4	Tinggi
71	3	Cukup
72	5	Sangat Tinggi

73	4	Tinggi
74	4	Tinggi
<b>No</b>	<b>Permintaan Ternak Kambing (X3)</b>	<b>Kategori</b>
	<b>1</b>	
75	4	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>275</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>3.66</b>	

Keterangan :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Cukup

2 = Rendah

1 = Kurang

**Indikator**

**1 = Meningkatnya Permintaan**

**Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Variabel Luas lahan di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jenepono.**

No	Luas Lahan (X4)	
	Are	Ha
1	60	0.6
2	60	0.6
3	85	0.85
4	50	0.5
5	80	0.8
6	90	0.9
7	70	0.7
8	120	1.2
9	60	0.6
10	75	0.75
11	60	0.6
12	85	0.85
13	60	0.6
14	90	0.9
15	75	0.75
16	85	0.85
17	130	1.3
18	85	0.85
19	40	0.4
20	50	0.5
21	90	0.9
22	90	0.9
23	120	1.2
24	100	1
25	50	0.5
26	150	1.5
27	130	1.3
28	100	1
29	85	0.85
30	110	1.1
31	80	0.8
32	50	0.5
33	80	0.8
34	90	0.9

35	110	1.1
<b>No</b>	<b>Luas Lahan (X4)</b>	
	<b>Are</b>	<b>Ha</b>
36	75	0.75
37	60	0.6
38	80	0.8
39	70	0.7
40	70	0.7
41	60	0.6
42	90	0.9
43	50	0.5
44	65	0.65
45	70	0.7
46	90	0.9
47	90	0.9
48	100	1
49	50	0.5
50	120	1.2
51	100	1
52	150	1.5
53	100	1
54	200	2
55	75	0.75
56	70	0.7
57	60	0.6
58	60	0.6
59	50	0.5
60	120	1.2
61	60	0.6
62	120	1.2
63	80	0.8
64	90	0.9
65	90	0.9
66	60	0.6
67	90	0.9
68	70	0.7
69	75	0.75
70	60	0.6
71	80	0.8

72	90	0.9
73	80	0.8
<b>No</b>	<b>Luas Lahan (X4)</b>	
	<b>Are</b>	<b>Ha</b>
74	70	0.7
75	76	0.76
<b>Jumlah</b>	<b>6261</b>	<b>62.61</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>83.48</b>	<b>0.8348</b>



**Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian**

<b>No</b>	<b>Motivasi Peternak (Y)</b>	<b>Peranan Pemerintah (X1)</b>	<b>Nilai Ekonomis Ternak Kambing (X2)</b>	<b>Permintaan Ternak Kambing (X4)</b>	<b>Luas lahan (X4)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	4	3	4	4	0.6
2	5	3	4	5	0.6
3	4	4	4	4	0.85
4	4	4	3	3	0.5
5	5	4	5	5	0.8
6	4	4	4	4	0.9
7	4	4	4	4	0.7
8	5	5	4	5	1.2
9	5	4	5	4	0.6
10	4	4	3	4	0.75
11	4	3	4	4	0.6
12	4	4	3	4	0.85
13	4	4	4	3	0.6
14	4	4	3	3	0.9
15	4	4	4	4	0.75
16	4	4	4	4	0.85
17	5	4	5	5	1.3
18	4	4	4	4	0.85
19	4	3	4	3	0.4
20	4	4	4	3	0.5
21	4	3	4	4	0.9
22	4	4	4	4	0.9
23	4	3	4	3	1.2
24	4	4	4	3	1
25	5	3	5	4	0.5
26	4	4	4	4	1.5
27	3	2	3	3	1.3
28	4	4	4	3	1
29	2	2	3	2	0.85
30	4	4	5	3	1.1
31	4	3	4	4	0.8
32	3	3	4	2	0.5
33	4	3	5	4	0.8
34	4	4	4	3	0.9
35	4	2	4	4	1.1

36	3	3	4	3	0.75
No	Motivasi Peternak (Y)	Peranan Pemerintah (X1)	Nilai Ekonomis Ternak Kambing (X2)	Permintaan Ternak Kambing (X4)	Luas lahan (X4)
1	2	3	4	5	6
38	4	4	5	3	0.8
39	4	2	4	3	0.7
40	4	4	3	4	0.7
41	4	4	4	3	0.6
42	4	4	5	3	0.9
43	3	3	3	2	0.5
44	4	4	3	3	0.65
45	4	4	4	4	0.7
46	4	4	5	3	0.9
47	4	4	4	3	0.9
48	5	5	5	5	1
49	5	3	5	4	0.5
50	4	4	4	3	1.2
51	4	3	4	3	1
52	4	4	4	3	1.5
53	4	3	5	4	1
54	5	5	5	5	2
55	4	4	4	3	0.75
56	4	4	4	3	0.7
57	4	3	4	4	0.6
58	4	4	4	4	0.6
59	4	3	4	3	0.5
60	4	4	4	4	1.2
61	5	3	5	5	0.6
62	4	4	4	3	1.2
63	4	4	4	3	0.8
64	4	4	4	4	0.9
65	5	2	5	5	0.9
66	4	4	4	3	0.6
67	4	3	4	4	0.9
68	4	4	4	3	0.7
69	5	3	5	5	0.75
70	4	4	4	4	0.6
71	4	4	4	3	0.8
72	5	5	5	5	0.9
73	4	3	4	4	0.8

74	4	4	4	4	0.7
75	4	4	5	4	0.76
<b>No</b>	<b>Motivasi Peternak (Y)</b>	<b>Peranan Pemerintah (X1)</b>	<b>Nilai Ekonomis Ternak Kambing (X2)</b>	<b>Permintaan Ternak Kambing (X4)</b>	<b>Luas lahan (X4)</b>
<b>Jlh</b>	<b>307</b>	<b>272</b>	<b>309</b>	<b>274</b>	<b>62.61</b>
<b>Rata2</b>	<b>4.093333333</b>	<b>3.626666667</b>	<b>4.12</b>	<b>3.653333333</b>	<b>0.8348</b>

Keterangan :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Cukup

2 = Rendah

1 = Kurang

**Lampiran 8. Hasil Analisa**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Peternak	4.0933	.52436	75
Peranan Pemerintah	3.6267	.69308	75
Nilai Ekonomis Ternak Kambing	4.1200	.59184	75
Permintaan Ternak Kambing	3.6533	.76217	75
Luas Lahan	.8348	.27308	75

**Correlations**

		Motivasi Peternak	Peranan Pemerintah	Nilai Ekonomis Ternak Kambing	Permintaan Ternak Kambing	Luas Lahan
Pearson Correlation	Motivasi Peternak	1.000	.320	.617	.758	
	Peranan Pemerintah	.320	1.000	.111	.161	
	Nilai Ekonomis Ternak Kambing	.617	.111	1.000	.453	
	Permintaan Ternak Kambing	.758	.161	.453	1.000	
	Luas Lahan	.100	.241	.134	.176	1
Sig. (1-tailed)	Motivasi Peternak	.	.003	.000	.000	
	Peranan Pemerintah	.003	.	.172	.084	
	Nilai Ekonomis Ternak Kambing	.000	.172	.	.000	
	Permintaan Ternak Kambing	.000	.084	.000	.	
	Luas Lahan	.197	.019	.127	.066	
N	Motivasi Peternak	75	75	75	75	
	Peranan Pemerintah	75	75	75	75	
	Nilai Ekonomis Ternak Kambing	75	75	75	75	
	Permintaan Ternak Kambing	75	75	75	75	
	Luas Lahan	75	75	75	75	

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Luas Lahan, Nilai Ekonomis Ternak Kambing, Peranan Pemerintah, Permintaan Ternak Kambing <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.845 <sup>a</sup>	.713	.697	.28864	.713	43.555	4	70	

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Nilai Ekonomis Ternak Kambing, Peranan Pemerintah, Permintaan Ternak Kambing

b. Dependent Variable: Motivasi Peternak

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.515	4	3.629	43.555	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5.832	70	.083		
	Total	20.347	74			

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Nilai Ekonomis Ternak Kambing, Peranan Pemerintah, Permintaan Ternak Kambing

b. Dependent Variable: Motivasi Peternak

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.953	.285		3.339	.001	.384	1.522			
	Peranan Pemerintah	.160	.050	.212	3.191	.002	.060	.261	.320	.356	.204
	Nilai Ekonomis Ternak Kambing	.302	.064	.340	4.730	.000	.174	.429	.617	.492	.303
	Permintaan Ternak Kambing	.404	.050	.588	8.077	.000	.304	.504	.758	.695	.517
	Luas Lahan	-.192	.128	-.100	-1.500	.138	-.448	.063	.100	-.176	-.096

a. Dependent Variable: Motivasi Peternak

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			Luas Lahan	Nilai Ekonomis Ternak Kambing	Peranan Pemerintah	Permintaan Ternak Kambing
1	Correlations	Luas Lahan	1.000	-.053	-.217	-.105
		Nilai Ekonomis Ternak Kambing	-.053	1.000	-.030	-.435
		Peranan Pemerintah	-.217	-.030	1.000	-.099
		Permintaan Ternak Kambing	-.105	-.435	-.099	1.000
	Covariances	Luas Lahan	.016	.000	-.001	.000
		Nilai Ekonomis Ternak Kambing	.000	.004	-9.699E-5	-.001
		Peranan Pemerintah	-.001	-9.699E-5	.003	.000
		Permintaan Ternak Kambing	.000	-.001	.000	.003

a. Dependent Variable: Motivasi Peternak

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Peranan Pemerintah	Nilai Ekonomis Ternak Kambing	Permintaan Ternak Kambing	Luas Lahan
1	1	4.867	1.000	.00	.00	.00	.00	
	2	.072	8.195	.01	.01	.01	.04	
	3	.033	12.219	.01	.57	.01	.36	
	4	.019	15.934	.14	.29	.24	.57	
	5	.009	23.511	.85	.14	.73	.03	

a. Dependent Variable: Motivasi Peternak

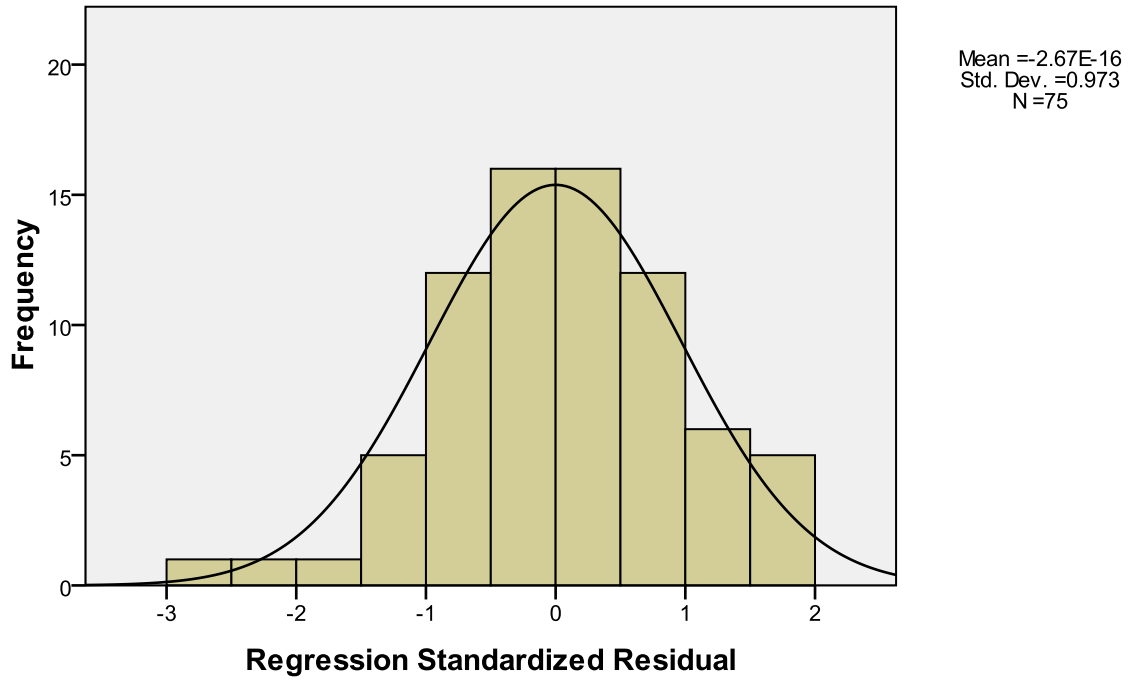
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.8233	5.1109	4.0933	.44288	75
Residual	-.82332	.53745	.00000	.28073	75
Std. Predicted Value	-2.868	2.298	.000	1.000	75
Std. Residual	-2.852	1.862	.000	.973	75

a. Dependent Variable: Motivasi Peternak

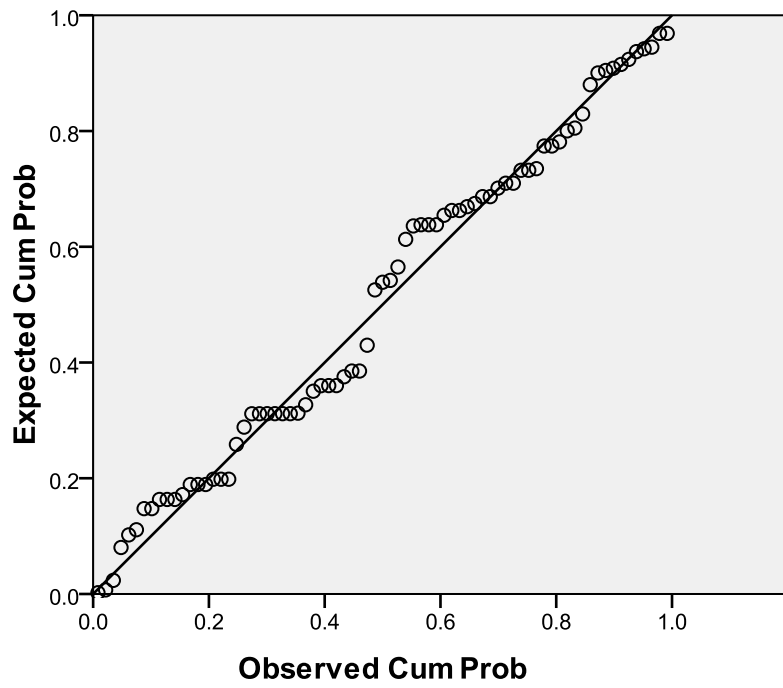
# Histogram

Dependent Variable: Motivasi Peternak



# Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Motivasi Peternak





## Lampiran 9. Kuesioner

### *Daftar Kuesioner*

#### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peternak Untuk Memelihara kambing Di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto**

Oleh :Sukardi

---

#### **Petunjuk Pengisian Variabel Penelitian :**

- ❖ Mohon kuesioner diisi oleh Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang di sediakan.
- ❖ Beri tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- ❖ Untuk variable motivasi peternak kambing (Y), Peranan pemerintah (X), Nilai ekonomis ternak kambing (X), dan Permintaan (X), ada lima alternative jawaban, yaitu
  - Jawaban a sangat tinggi/sangat benar dengan nilai 5
  - Jawaban b tinggi/benar dengan nilai 4
  - Jawaban c cukup/cukup benar dengan nilai 3
  - Jawaban d rendah/kurang benar dengan nilai 2
  - Jawaban e kurang/tidak benar dengan nilai 1
- ❖ Untuk variable Luas lahan(X) adalah semua lahan yang dimiliki, yang terkait dalam usaha beternak kambing

#### **Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
  - a. Utama :
  - b. Sampingan :
6. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang

7. Jumlah Kepemilikan Ternak : Ekor
8. Lama beternak :
9. Apakah bapak pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah :
10. Apa saja bantuan pemerintah :

**a. Motivasi Peternak kambing (Y)**

➤ **Intrinsik**

1. Bagaimana motivasi Bapak/Ibu/ Sdr (i) terkait adanya Pendapatan dan kondisi kerja yang sangat memuaskan dalam beternak kambing.?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang
2. Dengan adanya hubungan dan kerja sama dengan peternak kambing, bagaimana motivasi Bapak/Ibu/ Sdr (i) dalam beternak kambing.?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang
3. Apabila ada penghargaan dari masyarakat dan pemerintah, Bagaimana motivasi Bapak/Ibu/ Sdr (i) dalam beternak kambing.?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang
4. Bagaimana motivasi Bapak/Ibu/ Sdr (i) untuk mendapatkan sebuah prestasi dalam beternak kambing.?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang

➤ **Ekstrinsik**

5. Dengan adanya informasi permintaan pasar terhadap hasil ternak kambing yang masih tinggi, bagaimana motivasi Bapak/Ibu/ Sdr (i) dalam beternak kambing.?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang

6. Bagaimana motivasi Bapak/Ibu/ Sdr (i) dalam beternak kambing untuk memperoleh keuntungan/pendapatan yang cukup..?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang
7. Bagaimana motivasi Bapak/Ibu/ Sdr (i) dalam beternak kambing dengan terjangkaunya produk barang dan harga yang diinginkan.?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang
8. Bagaimana motivasi Bapak/Ibu/ Sdr (i) dalam beternak kambing dengan adanya kerjasama yang harmonis antar pelaku sistem agribisnis atau pedagang kambing..?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang

**b. Peranan pemerintah (X1)**

9. Seberapa besar bantuan pemerintah mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing..?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang
10. Seberapa besar kesesuaian dengan perjanjian program bantuan pemerintah dapat mempengaruhi motivasi anda untuk beternak kambing.?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang
11. Seberapa besar keinginan untuk meningkatkan pendapatan peternak dari program pemerintah mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing..?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang
12. Bagaimana dengan bertambahnya ternak kambing yang dimiliki dari bantuan pemerintah dapat mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup

- d. Rendah
- e. Kurang

**c. Nilai Ekonomis Ternak Kambing (X2)**

13. Bagaimana nilai ekonomis ternak kambing sebagai investasi (Tabungan) keluarga dapat mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing.?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang
14. Bagaimana nilai ekonomis ternak kambing sebagai kotoran (Limbah) yang dijadikan pupuk untuk tanaman dapat mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing.?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang
15. Bagaimana nilai ekonomis ternak kambing sebagai sumber pendapatan dari pemeliharaan ternak kambing dapat mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing..?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang
16. Bagaimana kecenderungan harga jual ternak kambing di daerah ini yang cukup tinggi dapat mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing.?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang

**d. Permintaan (X3)**

17. Bagaimana kecenderungan permintaan ternak kambing yang meningkat dapat mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing .?
  - a. Sangat tinggi
  - b. Tinggi
  - c. Cukup
  - d. Rendah
  - e. Kurang

**e. Luas lahan (X4)**

18. Berapa Luas lahan yang digunakan bapak/Ibu/ Sdr (i) dalam usaha beternak kambing ?

Jawab : Are

Tamalatea, Mei 2012

Responden

**Lampiran 10. Kriteria pengukuran indikator berdasarkan jawaban responden atau Kuestioner**

**A. Motivasi Peternak**

**a. Intrinsik**

**1. Kebutuhan pendapatan dan kondisi kerja yang memuaskan**

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
pendapatan dan kenyamanan beternak kambing sangat mempengaruhi motivasi untuk beternak	pendapatan dan kenyamanan beternak kambing mempengaruhi motivasi untuk beternak	pendapatan dan kenyamanan beternak kambing cukup mempengaruhi motivasi untuk beternak	pendapatan dan kenyamanan beternak kambing kurang mempengaruhi motivasi untuk beternak	pendapatan dan kenyamanan beternak kambing tidak mempengaruhi motivasi untuk beternak

**2. Kebutuhan hubungan dengan peternak**

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Sangat termotivasi untuk beternak kambing apabila ada hubungan dan kerja sama dengan peternak lain	Termotivasi untuk beternak kambing apabila ada hubungan dan kerja sama dengan peternak lain	Cukup termotivasi untuk beternak kambing karena ada hubungan dan kerja sama dengan peternak lain	Kurang termotivasi untuk beternak kambing walaupun ada hubungan dan kerja sama dengan peternak lain	Tidak termotivasi untuk beternak kambing walaupun ada hubungan dan kerja sama dengan peternak lain

**3. Kebutuhan untuk berkembang**

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Penghargaan yang didapatkan dalam beternak	Penghargaan yang didapatkan	Penghargaan yang didapatkan dalam beternak	Penghargaan yang didapatkan dalam beternak	Penghargaan yang didapatkan dalam beternak

kambing sangat mempengaruhi motivasi dalam beternak kambing	dalam beternak kambing mempengaruhi motivasi dalam beternak kambing	kambing cukup mempengaruhi motivasi dalam beternak kambing	kambing kurang mempengaruhi motivasi dalam beternak kambing	kambing tidak mempengaruhi motivasi dalam beternak kambing
---	---	--	---	--

#### 4. Kebutuhan untuk berprestasi

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Kurang
Mendapatkan prestasi dalam beternak kambing sangat mempengaruhi motivasi dalam beternak kambing	Mendapatkan prestasi dalam beternak kambing akan mempengaruhi motivasi dalam beternak kambing	Mendapatkan prestasi dalam beternak kambing cukup mempengaruhi motivasi dalam beternak kambing	Mendapatkan prestasi dalam beternak kambing kurang mempengaruhi motivasi dalam beternak kambing	Mendapatkan prestasi dalam beternak kambing tidak mempengaruhi motivasi dalam beternak kambing

#### b. Ekstrinsik

#### 5. Informasi permintaan pasar

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Kurang
Sangat termotivasi untuk beternak kambing karena informasi permintaan pasar masih sangat tinggi	Termotivasi untuk beternak kambing karena informasi permintaan pasar masih sangat tinggi	Cukup termotivasi untuk beternak kambing karena informasi permintaan pasar masih sangat tinggi	Kurang termotivasi untuk beternak kambing walaupun informasi permintaan pasar masih sangat tinggi	Tidak termotivasi untuk beternak kambing walaupun informasi permintaan pasar masih sangat tinggi

### 6. Memperoleh Keuntungan

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Pendapatan yang sangat tinggi dalam usaha peternakan kambing sangat mempengaruhi motivasi dalam beternak	Pendapatan yang sangat tinggi dalam usaha peternakan kambing mempengaruhi motivasi dalam beternak	Pendapatan yang sangat tinggi dalam usaha peternakan kambing cukup mempengaruhi motivasi dalam beternak	Pendapatan yang sangat tinggi dalam usaha peternakan kambing kurang mempengaruhi motivasi dalam beternak	Pendapatan yang sangat tinggi dalam usaha peternakan kambing tidak mempengaruhi motivasi dalam beternak

### 7. Keterjangkauan sapronak

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Terjangkaunya kebutuhan peternak (sapronak) dalam usaha peternakan kambing sangat mempengaruhi motivasi peternak	Terjangkaunya kebutuhan peternak (sapronak) dalam usaha peternakan kambing mempengaruhi motivasi peternak	Terjangkaunya kebutuhan peternak (sapronak) dalam usaha peternakan kambing cukup mempengaruhi motivasi peternak	Terjangkaunya kebutuhan peternak (sapronak) dalam usaha peternakan kambing kurang mempengaruhi motivasi peternak	Terjangkaunya kebutuhan peternak (sapronak) dalam usaha peternakan kambing tidak mempengaruhi motivasi peternak

### 8. Bentuk hubungan usaha yang harmonis

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Hubungan usaha yang harmonis dengan pelaku system agribisnis	Hubungan usaha yang harmonis dengan pelaku system agribisnis	Hubungan usaha yang harmonis dengan pelaku system agribisnis	Hubungan usaha yang harmonis dengan pelaku system agribisnis	Hubungan usaha yang harmonis dengan pelaku system agribisnis



sangat mempengaruhi motivasi peternak	mempengaruhi motivasi peternak	cukup mempengaruhi motivasi peternak	kurang mempengaruhi motivasi peternak	tidak mempengaruhi motivasi peternak
---------------------------------------	--------------------------------	--------------------------------------	---------------------------------------	--------------------------------------

## B. Peranan pemerintah

### 9. Bantuan pemerintah

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Kurang
Bantuan dari pemerintah dalam usaha peternakan kambing sangat mempengaruhi motivasi dalam beternak	Bantuan dari pemerintah dalam usaha peternakan kambing mempengaruhi motivasi dalam beternak	Bantuan dari pemerintah dalam usaha peternakan kambing cukup mempengaruhi motivasi dalam beternak	Bantuan dari pemerintah dalam usaha peternakan kambing kurang mempengaruhi motivasi dalam beternak	Bantuan dari pemerintah dalam usaha peternakan kambing tidak mempengaruhi motivasi dalam beternak

### 10. Pelaksanaan program

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Kurang
Pelaksanaan program bantuan pemerintah yang sesuai dengan dijanjikan sangat mempengaruhi motivasi peternak kambing	Pelaksanaan program bantuan pemerintah yang sesuai dengan dijanjikan mempengaruhi motivasi peternak kambing	Pelaksanaan program bantuan pemerintah yang sesuai dengan dijanjikan cukup mempengaruhi motivasi peternak kambing	Pelaksanaan program bantuan pemerintah yang sesuai dengan dijanjikan kurang mempengaruhi motivasi peternak kambing	Pelaksanaan program bantuan pemerintah yang sesuai dengan dijanjikan tidak mempengaruhi motivasi peternak kambing

### 11. Dampak terhadap pendapatan

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Pening katan pendapatan beternak kambing karena adanya bantuan dari pemerintah sangat mempengaruhi motivasi peternak	Pening katan pendapatan beternak kambing karena adanya bantuan dari pemerintah mempengaruhi i motivasi peternak	Pening katan pendapatan beternak kambing karena adanya bantuan dari pemerintah cukup mempengaruhi i motivasi peternak	Pening katan pendapatan beternak kambing karena adanya bantuan dari pemerintah kurang mempengaruhi i motivasi peternak	Pening katan pendapatan beternak kambing karena adanya bantuan dari pemerintah tidak mempengaruhi i motivasi peternak

## 12. Peningkatan populasi

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Pening katan populasi ternak kambing karena adanya bantuan pemerintah yang sangat mempengaruhi motivasi peternak kambing	Pening katan populasi ternak kambing karena adanya bantuan pemerintah yang mempengaruhi i motivasi peternak kambing	Pening katan populasi ternak kambing karena adanya bantuan pemerintah yang cukup mempengaruhi i motivasi peternak kambing	Pening katan populasi ternak kambing karena adanya bantuan pemerintah yang kurang mempengaruhi i motivasi peternak kambing	Pening katan populasi ternak kambing karena adanya bantuan pemerintah yang tidak mempengaruhi i motivasi peternak kambing

### C. Nilai Ekonomis Ternak kambing

#### 13. Tabunagn keluarga

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Sangat termotivasi untuk beternak kambing karena Pemeliharaan ternak kambing memberikan manfaat masa depan pada keluarga	Termotivasi untuk beternak kambing karena Pemeliharaan ternak kambing memberikan manfaat masa depan pada keluarga	Cukup termotivasi untuk beternak kambing karena Pemeliharaan ternak kambing memberikan manfaat masa depan pada keluarga	Kurang termotivasi untuk beternak kambing walaupun Pemeliharaan ternak kambing memberikan manfaat masa depan pada keluarga	Tidak termotivasi untuk beternak kambing walaupun Pemeliharaan ternak kambing memberikan manfaat masa depan pada keluarga

#### 14. Pemanfaatan limbah sebagai pupuk

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Limbah ternak kambing yang di manfaatkan sebagai pupuk pada tanaman sangat mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	Limbah ternak kambing yang di manfaatkan sebagai pupuk pada tanaman dapat mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	Limbah ternak kambing yang di manfaatkan sebagai pupuk pada tanaman cukup mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	Limbah ternak kambing yang di manfaatkan sebagai pupuk pada tanaman kurang mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	Limbah ternak kambing yang di manfaatkan sebagai pupuk pada tanaman tidak mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing

### 15. Dampak terhadap pendapatan

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Sangat termotivasi untuk beternak kambing karena Pemeliharaan ternak kambing dapat peningkatan pendapatan keluarga	Dapat termotivasi untuk beternak kambing karena Pemeliharaan ternak kambing dapat peningkatan pendapatan keluarga	Cukup termotivasi untuk beternak kambing karena Pemeliharaan ternak kambing dapat peningkatan pendapatan keluarga	kurang termotivasi untuk beternak kambing walaupun Pemeliharaan ternak kambing dapat peningkatan pendapatan keluarga	Tidak termotivasi untuk beternak kambing walaupun Pemeliharaan ternak kambing dapat peningkatan pendapatan keluarga

### 16. Harga jual ternak kambing

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Harga ternak kambing yang sangat tinggi sangat mempengaruhi motivasi peternak kambing	Harga ternak kambing yang sangat tinggi dapat mempengaruhi motivasi peternak kambing	Harga ternak kambing yang sangat tinggi cukup mempengaruhi motivasi peternak kambing	Harga ternak kambing yang sangat tinggi kurang mempengaruhi motivasi peternak kambing	Harga ternak kambing yang sangat tinggi tidak mempengaruhi motivasi peternak kambing

### D. Permintaan

#### 17. Permintaan pada saat hari raya

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Jumlah permintaan yang tinggi pada saat hari raya sangat	Jumlah permintaan yang tinggi pada saat hari raya dapat	Jumlah permintaan yang tinggi pada saat hari raya cukup	Jumlah permintaan yang tinggi pada saat hari raya kurang	Jumlah permintaan yang tinggi pada saat hari raya tidak

mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing
--	--	--	--	--

**18. Permintaan pada saat acara sosial budaya**

<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Rendah</b>	<b>Kurang</b>
Jumlah permintaan yang tinggi pada saat acara sosial budaya sangat mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	Jumlah permintaan yang tinggi pada saat acara sosial budaya dapat mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	Jumlah permintaan yang tinggi pada saat acara sosial budaya cukup mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	Jumlah permintaan yang tinggi pada saat acara sosial budaya kurang mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing	Jumlah permintaan yang tinggi pada saat acara sosial budaya tidak mempengaruhi motivasi untuk beternak kambing

## BIOGRAFI PENULIS



**Sukardi S.Pt** dilahirkan di Jeneponto, pada tanggal 3 Januari 1988, adalah anak

kedua dari 3 bersaudara. Buah hati pasangan Bapak **Sabidin** dan Ibu **Alm. Basse**

Pendidikan penulis diawali dengan Sekolah Dasar di SDN 23 Pattontongan,

Jeneponto pada tahun 1995, pada tahun 2001 penulis lanjut ke SMPN 2

Tamalatea, Jeneponto, kemudian menempuh pendidikan di SMAN 1 Binamu,

Jeneponto pada tahun 2004 dan dapat diselesaikan pada tahun 2007. Pada tahun yang sama pula,

penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Universitas Hasanuddin.

Gelar sarjana diperoleh pada Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas

Hasanuddin Makassar pada tahun 2012.